

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN INTERAKTIF
(*EXPLICIT INSTRUCTION*) TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA
INDONESIA pada MURID KELAS IV SDN 109 KAJANG KEKE
KECAMATAN KAJANG KABUPATEN BULUKUMBA**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

**Oleh
SUMARTINI
NIM 10540 9042 14**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
2018**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **SUMARTINI**

Nim : 105 40 9042 14

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul : Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Interaktif (*Explicit Instruction*) Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Murid Kelas IV SDN 109 Kajang Keke Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Juni 2018

Yang Membuat Pernyataan

SUMARTINI

10540904214

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **SUMARTINI**

Nim : 105 40 9042 14

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya tidak (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam menyusun skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pemimpin fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian pada butir 1, 2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Juni 2018

Yang Membuat Perjanjian

SUMARTINI

10540904214

MOTO DAN PERSEMBAHAN

”Kesuksesan hanya dapat diraih dengan segala upaya dan usaha
Yang disertai dengan doa, karena sesungguhnya nasib seorang
Manusia tidak akan berubah dengan sendirinya tanpa berusaha”

Setiap usaha keras dan kesabaran

Akan membuahkan hasil

Sebab sesungguhnya sesudah kesulitan itu

Ada kemudahan

Penyesalan tidak akan mengembalikan sesuatu yang telah hilang

Kecemasan tidak akan membuat masa depan lebih baik

Keteguhan hati dan kesabaran adalah kunci meraih kesuksesan

Kupersembahkan karya ini buat:

Kedua orang tuaku, saudaraku, dan sahabatku,

Atas keikhlasan dan doanya dalam mendukung penulis

Untuk Mewujudkan harapan menjadi kenyataan

ABSTRAK

Sumartini. 2018. *Pengaruh penggunaan Model Pembelajaran Interaktif (Explicit Instruction) terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Murid Kelas IV SDN 109 Kajang Keke*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Andi Sukri Syamsuri, dan pembimbing II Erwin Akib.

Penelitian ini didasari oleh karena masih banyak ditemui proses pembelajaran yang kurang berkualitas, tidak efisien dan kurang mempunyai daya tarik, bahkan cenderung membosankan, sehingga hasil belajar yang dicapai tidak optimal. Permasalahan dalam penelitian ini adalah “Apakah penggunaan model pembelajaran interaktif (*explicit instruction*) berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia murid kelas IV SDN 109 Kajang Keke Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba?”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran interaktif (*explicit instruction*) terhadap Hasil Belajar Murid Kelas IV SDN 109 Kajang Keke Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas I sampai VI dengan jumlah siswa 137 orang, sampel diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dari kelas IV sebanyak 18 orang. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain *One-Group Pretest-Posttest*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah data hasil belajar Bahasa Indonesia murid yang dikumpulkan dengan menggunakan tes hasil belajar, data tentang aktivitas murid dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dikumpulkan dengan menggunakan lembar observasi aktivitas belajar murid.

Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan rumus uji t, dapat diketahui bahwa nilai t_{Hitung} yang diperoleh adalah 6,10 dengan frekuensi $dk = 18 - 1 = 17$, pada taraf signifikan 5% diperoleh $t_{Tabel} = 2,109$. Jadi, $t_{Hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikan 5%, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Hal ini membuktikan bahwa aplikasi model pembelajaran interaktif (*explicit instruction*) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia mempunyai pengaruh dari pada sebelum menggunakan model pembelajaran interaktif (*explicit instruction*).

Kata kunci: Pengaruh model pembelajaran, *model pembelajaran interaktif (explicit instruction)*.

KATA PENGANTAR



Penulis mengucapkan Puji dan Syukur kehadiran Allah swt, atas berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Interaktif (*Explicit Instruction*) terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Murid Kelas IV SDN 109 Kajang Keke Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba” dirampungkan dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak dan berkah dari Allah swt sehingga kendala-kendala yang dihadapi tersebut dapat diatasi.

Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua, Ayahanda Sembang dan Ibunda Hasna yang telah rela berkorban tanpa pamrih dan penuh kasih sayang dalam membesarkan, mendidik serta mendoakan keberhasilan penulis, yang tiada henti-hentinya memberikan dukungan disertai segala pengorbanan yang tulus dan ikhlas dalam penyelesaian skripsi ini.

Selanjutnya penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dr. H. Andi Sukri Syamsuri, M.Hum dan Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.d yang telah dengan sabar dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, motivasi, arahan serta saran-saran yang berharga kepada penulis selama penyusunan skripsi berlangsung

Pada kesempatan ini penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan banyak sumbangsih, khususnya: kepada Dr. H. Abd Rahman Rahim, SE, MM., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar beserta jajarannya yang telah memberikan pengajaran, pembinaan dan perhatian kepada penulis selama menimba ilmu di Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D., Dekan Fakultas

Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Aliem Bahri, S.Pd, M.Pd, Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar serta seluruh dosen dan staf pegawai prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar..

Kepada teman-teman seangkatan penulis, terima kasih atas semua saran dan motivasi selama penyelesaian penulisan ini. Semoga saran dan motivasi yang diberikan bernilai si sisi-Nya.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan, sehingga dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Makassar, Mei 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Hasil Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Kajian Pustaka	7
1. Hasil penelitian yang relevan.....	7
2. Belajar dan pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar	9
3. Hasil Belajar.....	15

4. Model Pembelajaran Interaktif.....	17
5. Kelebihan dan Kekurangan model pembelajaran interaktif	21
B. Kerangka Pikir	22
C. Hipotesis Penelitian	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Desain Penelitian	24
C. Populasi dan Sampel.....	26
D. Defenisi Operasional Data	27
E. Prosedur Penelitian.....	28
F. Instrument Penelitian.....	29
G. Teknik Pengumpulan Data.....	30
H. Teknis Analisis Data.....	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Hasil Penelitian	35
B. Pembahasan.....	47
BAB V PENUTUP.....	51
A. Kesimpulan	51
B. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Jumlah Siswa.....	26
3.2 Keadaan Sampel.....	27
3.3 Tingkat Penguasaan Materi.....	32
4.1 Skor Nilai <i>Pretest</i> Bahasa Indonesia Kelas IV SDN 109 Kajang Keke	35
4.2 Perhitungan untuk mencari mean (rata-rata) nilai <i>Pretest</i>	36
4.3 Tingkat Penguasaan Materi <i>Pretest</i>	37
4.4 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Bahasa Indonesia	38
4.5 Skor Nilai <i>Posttest</i> Bahasa Indonesia Kelas IV SDN 109 Kajang Keke	39
4.6 Perhitungan untuk mencari mean (rata-rata) nilai <i>posttest</i>	40
4.7 Tingkat Penguasaan Materi <i>Posttest</i>	41
4.8 Deskripsi ketuntasan Hasil Belajar Bahasa Indonesia	41
4.9 Hasil Analisis Data Observasi Aktivitas Murid.....	42
4.10 Analisis skor <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	45

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
2.1. Bagan Kerangka Pikir	23

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peningkatan mutu pendidikan adalah menjadi tanggung jawab semua pihak yang terlibat dalam pendidikan terutama bagi guru Sekolah Dasar (SD) yang merupakan ujung tombak dalam pendidikan dasar. Guru Sekolah Dasar (SD) adalah orang yang paling berperan dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas yang dapat bersaing di jaman pesatnya perkembangan teknologi. Guru Sekolah Dasar (SD) dalam setiap pembelajaran diharapkan selalu menggunakan pendekatan, strategi, metode dan model pembelajaran yang dapat memudahkan siswa memahami materi yang diajarkan terutama pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

Dalam kedudukannya sebagai bahasa nasional, bahasa Indonesia berfungsi sebagai lambang kebanggaan kebangsaan, identitas nasional, alat perhubungan antar warga dan alat penyatuan berbagai suku bangsa. Mengingat fungsi yang diemban oleh bahasa Indonesia sangat banyak, maka kita perlu mengadakan pembinaan dan pengembangan terhadap bahasa Indonesia. Tanpa adanya pembinaan dan pengembangan tersebut, bahasa Indonesia tidak akan dapat berkembang, sehingga dikhawatirkan bahasa Indonesia tidak dapat mengemban fungsi-fungsinya. Salah satu cara dalam melaksanakan pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia itu adalah melalui mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah khususnya di sekolah dasar. Namun masih sering terdengar

keluhan dari para guru di lapangan tentang materi pelajaran yang terlalu banyak dan keluhan kekurangan waktu untuk mengajarkannya semua, dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas penggunaan model pembelajaran yang bervariasi masih sangat rendah dan guru cenderung menggunakan model konvensional pada setiap pembelajaran yang dilakukannya. Hal ini mungkin disebabkan kurangnya penguasaan guru terhadap model-model pembelajaran yang ada, padahal penguasaan terhadap model-model pembelajaran sangat diperlukan untuk meningkatkan kemampuan profesional guru dan sangat sesuai dengan kurikulum berbasis kompetensi.

Kurikulum berbasis KTSP yang diberlakukan di sekolah dasar bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang kompeten dan cerdas sehingga dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Hal ini hanya dapat tercapai apabila proses pembelajaran yang berlangsung mampu mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki siswa, dan siswa terlibat langsung dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Di samping itu kurikulum berbasis kompetensi memberi kemudahan kepada guru dalam menyajikan pengalaman belajar, sesuai dengan prinsip belajar sepanjang hidup yang mengacu pada empat pilar pendidikan universal, yaitu belajar untuk mengetahui (*learning to know*), belajar dengan melakukan (*learning to do*), belajar untuk hidup dalam kebersamaan (*learning to live together*), dan belajar menjadi diri sendiri (*learning to be*). Untuk itu, guru perlu meningkatkan mutu pembelajarannya, dimulai dengan rancangan pembelajaran yang baik dengan memperhatikan tujuan, karakteristik siswa, materi yang diajarkan, dan sumber belajar yang tersedia. Kenyataannya masih banyak

ditemui proses pembelajaran yang kurang berkualitas, tidak efisien dan kurang mempunyai daya tarik, bahkan cenderung membosankan, sehingga hasil belajar yang dicapai tidak optimal.

Berdasarkan hal tersebut di atas, penerapan model pembelajaran interaktif menjadi alternatif untuk dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran bahasa Indonesia, diharapkan kemampuan profesional guru dalam merancang model pembelajaran akan lebih baik lagi dan dapat menerapkan model pembelajaran yang lebih baik. Di samping itu dapat meningkatkan kemampuan guru dalam merefleksi diri terhadap kinerja yang telah dilakukannya, sehingga dapat melakukan perubahan dan perbaikan kualitas pembelajaran dan mengelola proses pembelajaran yang lebih terpusat pada siswa.

Model pembelajaran interaktif sering dikenal dengan nama pendekatan pertanyaan anak. Model ini dirancang agar siswa akan bertanya dan kemudian menemukan jawaban pertanyaan mereka sendiri. Meskipun anak-anak mengajukan pertanyaan dalam kegiatan bebas, pertanyaan-pertanyaan tersebut akan terlalu melebar dan seringkali kabur sehingga kurang terfokus.

Model pembelajaran Interaktif adalah suatu cara atau teknik pembelajaran yang digunakan guru pada saat menyajikan bahan pelajaran dimana guru pemeran utama dalam menciptakan situasi interaktif yang edukatif, yakni interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa dan dengan sumber pembelajaran dalam menunjang tercapainya tujuan belajar (Huda, Ahmad., 2012).

Kondisi belajar mengajar yang interaktif adalah adanya minat dan perhatian siswa dalam belajar, yang merupakan faktor utama penentu derajat

keaktifan siswa. Dan model belajar interaktif ini merupakan salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat membantu siswa untuk berani mengungkapkan keingintahuannya dan ketidaktahuannya terhadap konsep yang sedang dipelajarinya.

Guru perlu mengambil langkah khusus untuk mengumpulkan, memilah, dan mengubah pertanyaan-pertanyaan tersebut ke dalam kegiatan khusus. Pembelajaran interaktif merinci langkah-langkah ini dan menampilkan suatu struktur untuk suatu pelajaran Bahasa Indonesia yang melibatkan pengumpulan dan pertimbangan terhadap pertanyaan-pertanyaan siswa sebagai pusatnya.

Salah satu kebaikan dari model pembelajaran interaktif adalah bahwa siswa belajar mengajukan pertanyaan, mencoba merumuskan pertanyaan, dan mencoba menemukan jawaban terhadap pertanyaannya sendiri dengan melakukan kegiatan observasi (penyelidikan). Dengan cara seperti itu siswa atau anak menjadi kritis dan aktif belajar.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis termotivasi melaksanakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Interaktif (*Explicit Instruction*) terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Murid Kelas IV SDN 109 Kajang Keke Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : “Apakah penggunaan model pembelajaran interaktif (*explicit instruction*) berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia murid kelas IV SDN 109 Kajang Keke Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran interaktif (*explicit instruction*) terhadap Hasil Belajar Murid Kelas IV SDN 109 Kajang Keke Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoretis:

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang pengaruh penggunaan model pembelajaran interaktif (*explicit instruction*) dalam merespon materi pembelajaran dari guru terhadap hasil belajar siswa.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis sendiri maupun bagi para pembaca atau pihak-pihak yang berkepentingan.

2. Manfaat Praktis:

a. Untuk Siswa

Siswa diharapkan mendapatkan pengalaman baru dalam proses belajar dan dapat meningkatkan hasil belajarnya sehingga terpacu untuk terus berlomba-lomba menjadi yang terdepan dalam prestasi.

b. Untuk Guru

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia di kelas sebagai informasi bagi guru mengenai pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran interaktif (*explicit instruction*).

c. Untuk Sekolah

Diharapkan memberikan kontribusi dalam usaha untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas praktik pembelajaran di sekolah.

d. Untuk peneliti

Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti atau penulis dalam menambah wawasan tentang model pembelajaran interaktif (*explicit instruction*) dalam pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar (SD).

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian penulis antara lain :

- a. Penelitian dari Afifah Surohmah, (2012): *Penerapan Model Pembelajaran Interaktif untuk Meningkatkan Pembelajaran bahasa indonesia Siswa Kelas IV SDN Kalisongo 03 Kecamatan Dau Kabupaten Malang*. Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan, Universitas Negeri Malang. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara ditemukan bahwa *Pembelajaran bahasa indonesia* di kelas IV SDN Kalisongo 03 masih belum membuat siswa menemukan konsep sendiri dalam pembelajaran. Dari 26 siswa hanya 8 siswa yang terlihat aktif dan serius memperhatikan guru. Siswa kurang termotivasi untuk mengemukakan gagasan maupun mengemukakan pertanyaan. Pada akhir pembelajaran guru membuat kesimpulan sendiri dari kegiatan yang telah dilaksanakan dengan mencatat di papan tulis. Data hasil belajar siswa yang diperoleh pada ulangan harian materi sebelumnya tentang materi gaya, menunjukkan bahwa siswa belum mencapai ketuntasan belajar secara klasikal. Ketuntasan klasikal hanya mencapai 38,46% sedangkan yang belum tuntas mencapai 61,54%. Salah satu model pembelajaran yang tepat untuk mengatasi permasalahan pembelajaran di atas yaitu dengan menggunakan model pembelajaran interaktif. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan: (1) penerapan model pembelajaran

interaktif pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, (2) aktivitas siswa selama penerapan model interaktif pada pembelajaran Bahasa Indonesia, dan (3) hasil belajar siswa setelah penerapan model interaktif pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Pendekatan penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dan jenis penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang meliputi 4 tahap yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) observasi, dan (4) refleksi. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, tes, catatan lapangan dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan penerapan model interaktif dapat meningkatkan pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN Kalisongo 03 kecamatan Dau Kabupaten Malang tahun ajaran 2011/2012. Persentase keberhasilan guru dalam menerapkan model interaktif pada siklus I mencapai 80,62% dengan kategori baik dan pada siklus II mencapai 92,82% dengan kategori sangat baik. Aktivitas siswa meningkat yaitu pada siklus I rata-rata memperoleh nilai aktivitas sebesar 65,63, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 75. Hasil belajar juga meningkat. Pada tindakan pada siklus I rata-rata hasil belajar siswa meningkat menjadi 74,28 dengan kategori baik dan mengalami peningkatan lagi pada siklus II menjadi 84,19 dengan kategori sangat baik. Berdasarkan hasil penelitian, disarankan dalam tahap persiapan, direncanakan dengan baik yaitu dengan memberi penugasan awal kepada siswa dan dalam membuat pertanyaan, siswa dikondisikan agar semua berani mengajukan pertanyaan, dan pertanyaan tidak hanya dibaca namun ditulis di papan tulis. Selain itu, pada tahap penyelidikan, siswa dalam kelompok

sebaiknya bergantian dalam melakukan percobaan sehingga semua siswa memiliki pengalaman langsung dalam pembelajaran.

- b. Penelitian dari Elghina Silma (2015) dengan judul :“*Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Explicit Intruction Terhadap Motivasi dan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran bahasa indonesia di SD 1 Langgam*”.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa: perhitungan dengan menggunakan uji-t, diperoleh thitung sebesar 8,37 sedangkan ttabel 2,04 pada taraf signifikan 0,05, karena thitung > ttabel. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan motivasi belajar siswa setelah menggunakan Model Pembelajaran Explicit Intruction.

2. Belajar dan Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar

a. Pengertian Belajar

Belajar adalah kegiatan individu memperoleh pengetahuan, prilaku, dan keterampilan dengan cara mengolah bahan ajar. Para ahli psikologis dan guru-guru pada umumnya memandang belajar sebagai kelakuan yang berubah, pandangan ini memisahkan pengertian tegas antara pengertian proses belajar dengan kegiatan yang semata-mata bersifat hapalan (Komara, 2014: 1).

Gagne (dalam Suprijono, 2009: 2) belajar adalah perubahan disposisi atau kemampuan yang dicapai seseorang melalui aktivitas. Perubahan disposisi tersebut bukan diperoleh langsung dari proses pertumbuhan seseorang secara alamiah.

Selanjutnya Travers (Suprijono, 2009: 2) belajar adalah proses menghasilkan penyesuaian tingkah laku. Sedangkan Cronbach (dalam Suprijono,

2009: 2) mendefinisikan belajar sebagai perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman. Senada dengan itu Rohayani (dalam Suardi, 2012: 9) mengatakan belajar adalah perubahan perilaku sebagai hasil pengalaman, dan perubahan perilaku disebabkan oleh proses menjadi matangnya seseorang serta tidak bersifat temporer.

Berdasarkan uraian di atas, maka belajar dapat diartikan sebagai proses perubahan tingkah laku individu secara keseluruhan baik dari segi pengetahuan, keterampilan, kecakapan, sikap dan kebiasaan sebagai akibat dari pengalaman interaksi antara individu dengan individu maupun dengan lingkungannya.

Ada beberapa tujuan belajar menurut Sardiman, (2011). sebagai berikut:

1. Untuk mendapatkan pengetahuan

Hal ini ditandai dengan kemampuan berfikir jenis interaksi atau cara yang digunakan untuk kepentingan itu pada umumnya dengan model kuliah (persentasi), pemberian tugas-tugas bacaan. Dengan demikian akan diberi pengetahuan sehingga menambah pengetahuannya dan sekaligus akan mencarinya sendiri untuk mengembangkan cara berfikir agar bisa memperluas pengetahuannya.

2. Penanaman konsep dan keterampilan

Penanaman konsep juga memerlukan suatu keterampilan, baik yang bersifat jasmani, maupun rohani. Keterampilan jasmani adalah keterampilan-keterampilan yang dapat dilihat, diamati, sehingga akan menitikberatkan pada keterampilan gerak/penampilan dari anggota tubuh seorang yang sedang belajar.

3. Pembentukan sikap

Dalam menumbuhkan sikap mental, perilaku dan pribadi anak didik, guru harus lebih bijak dan hati-hati dalam pendekatannya. Untuk itu dibutuhkan kecakapan yang baik.

b. Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar

Di dalam kedudukannya sebagai bahasa nasional, bahasa Indonesia berfungsi sebagai lambang kebanggaan kebangsaan, identitas nasional, alat perhubungan antar warga dan alat penyatuan berbagai suku bangsa (Rahim, 2013:10). Bahasa adalah salah satu kebutuhan pokok di antara sejumlah kebutuhan manusia sehari-hari, betapa pentingnya bahasa sebagai alat komunikasi yang primer yang dapat dirasakan oleh setiap pengguna bahasa (Junus dan Fatimah Junus, 2012: 1). Mengingat fungsi yang diemban oleh bahasa Indonesia sangat banyak, maka kita perlu mengadakan pembinaan dan pengembangan terhadap bahasa Indonesia sehingga peserta didik dapat berbahasa Indonesia yang baik dan benar. Menurut Arifin (1986: 1) bahasa Indonesia yang baik adalah bahasa yang digunakan sesuai dengan norma kemasyarakatan yang berlaku sedangkan bahasa Indonesia yang benar adalah bahasa Indonesia yang digunakan sesuai dengan aturan atau kaidah tata bahasa Indonesia baku. Jadi, bahasa Indonesia yang baik dan benar adalah bahasa Indonesia yang digunakan sesuai norma kemasyarakatan yang berlaku dan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baku. Tanpa adanya pembinaan dan pengembangan tersebut, bahasa Indonesia tidak akan dapat berkembang, sehingga dikhawatirkan bahasa Indonesia tidak dapat mengemban fungsi-fungsinya. Salah satu cara dalam melaksanakan

pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia itu adalah melalui mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah khususnya di Sekolah Dasar (SD). Pembinaan dan pengembangan kemampuan dan keterampilan berbahasa yang diupayakan di sekolah berorientasi pada empat jenis keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Berikut adalah penjelasan dari keempat keterampilan tersebut:

1. Keterampilan menyimak merupakan dasar untuk menguasai sesuatu bahasa. Keterampilan menyimak menyangkut sikap, ingatan, persepsi, kemampuan membedakan, intelegensi, perhatian, motivasi, dan emosi yang harus dilaksanakan secara integral dalam tindakan yang optimal pada saat penyimakan berlangsung.
2. Keterampilan berbicara merupakan kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan serta menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan.
3. Keterampilan membaca merupakan keterampilan mengenal dan memahami tulisan dalam bentuk urutan lambang-lambang grafis dan perubahannya menjadi wicara bermakna dalam bentuk pemahaman atau pengujaran kata-kata.
4. Keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tetapi dengan cara mengungkapkan ide atau gagasan produktif dan ekspresif.

Keempat keterampilan berbahasa tersebut berhubungan erat satu dengan yang lain.

Pembelajaran adalah proses yang secara kreatif menuntut siswa melakukan sejumlah kegiatan sehingga siswa benar-benar membangun pengetahuannya secara mandiri dan berkembang pula kreatifitasnya (Abidin, 2012: 3). Sedangkan Komara (2014: 30) menarik kesimpulan sebagai berikut: Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada siswa.

Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses unuk membantu siswa agar dapat berjalan dengan baik, mempunyai perhatian dan rasa ingin tahu yang kuat untuk ikut serta dalam kegiatan belajar sehingga tugas-tugasnya dapat terselesaikan tepat waktu. Dari uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah proses dan upaya yang diatur sedemikian rupa oleh pendidik untuk membantu siswa melakukan kegiatan belajar sehingga tercipta hubungan timbal balik antara pendidik dan siswa, siswa dengan lingkungan belajarnya untuk mencapai tujuan tertentu.

Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi dengan baik, baik secara lisan maupun tulis. Di samping itu, pembelajaran bahasa Indonesia juga diharapkan dapat menumbuhkan apresiasi siswa terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia (Munirah, 2012: 2).

c. Tujuan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar

Bahasa memungkinkan manusia untuk saling berkomunikasi, saling berbagi pengalaman, saling belajar dari yang lain, dan untuk meningkatkan kemampuan intelektual dan kesusasteraan merupakan salah satu sarana untuk menuju pemahaman tersebut. Standar kompetensi mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah salah satu program yang bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan berbahasa siswa, serta sikap positif terhadap Bahasa dan Sastra Indonesia.

Menurut Munirah (2012: 3) tujuan mata pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah dasar yaitu :

- a. Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis.
- b. Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara.
- c. Memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan.
- d. Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial.
- e. Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.
- f. Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

3. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Suprijono (2009: 5) hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan-keterampilan. Sedangkan menurut Gagne (dalam Suprijono, 2009: 5) hasil belajar berupa: (1) Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis. (2) Keterampilan intelektual (3) Strategi kognitif dalam memecahkan masalah. (4) Keterampilan motorik (5) Sikap.

Selanjutnya menurut Bloom (dalam Suprijono, 2009:6) hasil belajar mencakup: kemampuan kognitif, efektif, dan psikomotorik.

1. Domain kognitif: *knowledge* (pengetahuan, ingatan), *comprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas), *aplication* (menerapkan), *analysis* (mengorganisasikan, merencanakan), dan *evaluation* (menilai).
2. Domain efektif: *receiving* (sikap menerima), *responding* (memberikan respons), *valuing* (nilai), *organization* (organisasi), *characterization* (karakterisasi).
3. Psikomotorik mencakup keterampilan produktif, teknik, fisik, sosial, manajerial, dan intelektual.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa, hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya satu aspek potensi kemanusiaan saja.

b. Aktivitas Belajar

a). Pengertian Aktivitas Belajar

Aktivitas belajar adalah serangkaian kegiatan fisik atau jasmani maupun mental atau rohani yang saling berkaitan sehingga tercipta belajar yang optimal. Dalam aktivitas belajar ini siswa haruslah aktif mendominasi dalam mengikuti proses belajar mengajar sehingga mengembangkan potensi yang ada pada dirinya. Sedangkan Menurut Nasution (2000:89), aktivitas belajar adalah aktivitas yang bersifat jasmani ataupun rohani.

b). Tipe Aktivitas Belajar

John Travels (dalam Suprijono, 2009: 7) menggolongkan kegiatan belajar yaitu: Belajar gerakan, belajar pengetahuan, dan belajar pemecahan masalah. Ada pula aktivitas belajar berupa: belajar informasi, belajar konsep, belajar prinsip, belajar keterampilan dan belajar sikap. Secara ekletis, kegiatan tersebut dapat dirangkum menjadi tipe kegiatan belajar: keterampilan, pengetahuan, informasi, konsep, sikap dan pemecahan masalah.

Kegiatan belajar keterampilan berfokus pada pengalaman belajar melalui gerak yang dilakukan peserta didik. Kegiatan belajar ini merupakan panduan gerak, stimulus, dan respons yang tergabung dalam situasi belajar. Ketiga unsur ini menumbuhkan pola gerak yang terkordinasi pada diri peserta didik. Kegiatan belajar keterampilan terjadi jika peserta didik menerima stimulus kemudian merespon dengan menggunakan gerak.

Kegiatan belajar pengetahuan merupakan dasar bagi semua kegiatan belajar. Kegiatan belajar pengetahuan merupakan ranah kognitif. Ranah ini

mencakup pemahaman terhadap suatu pengetahuan, perkembangan kemampuan dan keterampilan berpikir.

Kegiatan belajar informasi adalah kegiatan peserta didik memahami simbol, seperti kata, istilah, pengertian dan peraturan. Kegiatan belajar informasi wujudnya berupa hafalan. Peserta didik mengenali, mengulang, dan mengingat fakta atau pengetahuan yang dipelajari. Belajar informasi yang terbaik adalah dengan memformulasikan informasi kedalam rangkaian bermakna bagi peserta didik dalam kehidupannya.

Kegiatan belajar konsep adalah belajar mengembangkan inferensi logika atau membuat generalisasi dari fakta ke konsep. Konsep adalah ide atau pengertian umum yang disusun dengan kata simbol dan tanda. Dengan belajar konsep peserta didik dapat memahami dan membedakan benda-benda, peristiwa atau kejadian yang ada dalam lingkungan sekitar.

Kegiatan belajar memecahkan masalah merupakan tipe kegiatan belajar dalam usaha mengembangkan kemampuan berfikir. Berfikir adalah aktivitas kognitif tingkat tinggi, berfikir melibatkan asimilasi dan akomodasi berbagai pengetahuan dan struktur kognitif atau skema kognitif yang dimiliki peserta didik untuk memecahkan persoalan (Suprijono, 2009: 10).

4. Model Pembelajaran Interaktif

a. Definisi Model Pembelajaran

Model dimaknakan sebagai suatu objek atau konsep yang digunakan untuk merepresentasikan suatu hal Meyer (dalam Trianto 2009: 21). Menurut Trianto (2009: 22) model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang

digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk didalamnya buku-buku, film, komputer, kurikulum dan lain-lain.

Sedangkan menurut Trianto (2007: 3) model Pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar.

b. Konsep Pembelajaran Interaktif

Dalam proses pembelajaran dikenal beberapa istilah yang memiliki kemiripan makna, sehingga seringkali yang merasa bingung untuk membedakan. Istilah-istilah tersebut adalah pendekatan pembelajaran, strategi pembelajaran, metode pembelajaran, teknik pembelajaran dan model pembelajaran.

Pendekatan pembelajaran dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran, yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum, di dalamnya mewadahi, menginspirasi, menguatkan, dan melatari metode pembelajaran dengan cakupan teoritis tertentu Komara (2014: 29). Dilihat dari pendekatannya, pembelajaran terdapat dua jenis pendekatan, yaitu; pendekatan pembelajaran yang berorientasi atau terpusat pada siswa (*student centered approach*) dan pendekatan terpusat pada guru (*teacher centered approach*).

Dari pendekatan pembelajaran yang telah ditetapkan selanjutnya diturunkan ke dalam strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru yang berupa siasat dalam merencanakan materi. Strategi pembelajaran yang dipilih juga amat bergantung

pada tujuan pembelajaran yang hendak dicapai, macam dan jumlah peserta didik yang terlibat dalam proses pembelajaran, serta lama waktu yang tersedia untuk mencapai tujuan tersebut. Meskipun demikian strategi pembelajaran masih bersifat konseptual dan untuk mengimplementasikannya digunakan metode tertentu.

Apabila pendekatan, strategi dan metode sudah terangkai menjadi satu kesatuan yang utuh maka terbentuklah model pembelajaran. Jadi, model pembelajaran pada dasarnya merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan oleh guru.

Dengan demikian pembelajaran interaktif adalah pembelajaran yang akan berhasil jika seorang guru membangun pembelajaran melalui pendekatan, strategi, metode dan pada akhirnya melahirkan model pembelajaran interaktif.

c. Definisi Model Pembelajaran Interaktif

Model pembelajaran interaktif adalah suatu cara atau teknik pembelajaran yang digunakan oleh guru pada saat menyajikan bahan ajar yang menuntut guru menciptakan suasana interaktif yang edukatif, yakni interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa dan dengan sumber pembelajaran dalam menunjang tercapainya tujuan belajar (Komara, 2014: 42).

Menurut Balen (dalam Komara, 2014: 42) pada model pembelajaran interaktif peran guru mempunyai hubungan erat dengan cara mengaktifkan murid dalam belajar, terutama dalam proses pengembangan keterampilan berpikir, sosial, dan keterampilan praktis. Ketiga keterampilan tersebut dapat dikembangkan dalam situasi belajar mengajar yang interaktif antara guru dengan

siswa dan siswa dengan siswa. Pola interaksi optimal antara guru dengan siswa, antara siswa dengan guru dan antara siswa dengan siswa merupakan komunikasi multiarah yang sesuai dengan konsep siswa aktif, selain itu model pembelajaran interaktif dapat membantu perkembangan kognitif murid.

Piaget (dalam Suprijono, 2009: 25) menyatakan bahwa perkembangan kognitif sangat berpengaruh terhadap perkembangan bahasa seseorang. Semakin matang individu dalam proses pembelajaran semakin matang perkembangan kognitifnya sehingga semakin matang pula kemampuan berbahasanya.

d. Karakteristik Model Pembelajaran Interaktif

M. Uzer Usman (dalam Komara, 2014:43), mengatakan bahwa: pola interaksi optimal antara guru dan siswa, antara siswa dan guru dan antara siswa dan siswa merupakan komunikasi multiarah yang sesuai dengan konsep siswa aktif. Sebagaimana yang dikehendaki para ahli dalam pendidikan modern, hal ini sulit terjadi pada pelaksanaannya karena pada umumnya interaksi hanya terjadi antar siswa pandai dan guru. Agar siswa termotivasi dalam komunikasi multiarah, maka guru perlu memilih strategi pembelajaran yang menyenangkan.

Pembelajaran dapat dikatakan interaktif jika para siswa terlibat secara aktif dan positif baik mental maupun fisik dalam keseluruhan proses kegiatan pembelajaran.

Dengan melihat data diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa karakteristik model pembelajaran interaktif adalah :

- 1) Guru bertanya pada siswa untuk mencari dan menulis atau mengajukan pertanyaan seputar materi yang akan dibahas.

- 2) Pola interaksi optimal antara guru dan siswa, antara siswa dan guru dan antara siswa dan siswa.
- 3) Anak akan Menemukan jawaban pertanyaan mereka sendiri.

e. Model *Explicit Instruction*

Model *explicit instruction* adalah model pembelajaran interaktif yang digunakan untuk mengarahkan potensi peserta didik terhadap materi yang telah pelajarnya (Suprijono, 2009: 111).

Adapun langkah melaksanakan model pembelajaran interaktif *explicit instruction* menurut (Komara, 2014: 48) adalah:

- 1) Kegiatan Awal:
 - a) Mempersiapkan murid untuk belajar.
 - b) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
- 2) Kegiatan Inti:
 - a) Guru membimbing pelatihan.
 - b) Guru mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik.
 - c) Guru memberikan kesempatan untuk latihan lanjut
- 3) Kegiatan Akhir: Penutup

5. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Interaktif

- 1) Kelebihan:
 - a. Siswa di ajak untuk dapat menerangkan kepada siswa lainnya.
 - b. Siswa dapat mengeluarkan ide-ide yang ada di pikirannya sehingga lebih dapat memahami materi tersebut.
 - c. Semua siswa aktif / terlibat dalam pembelajaran.

2) Kekurangan:

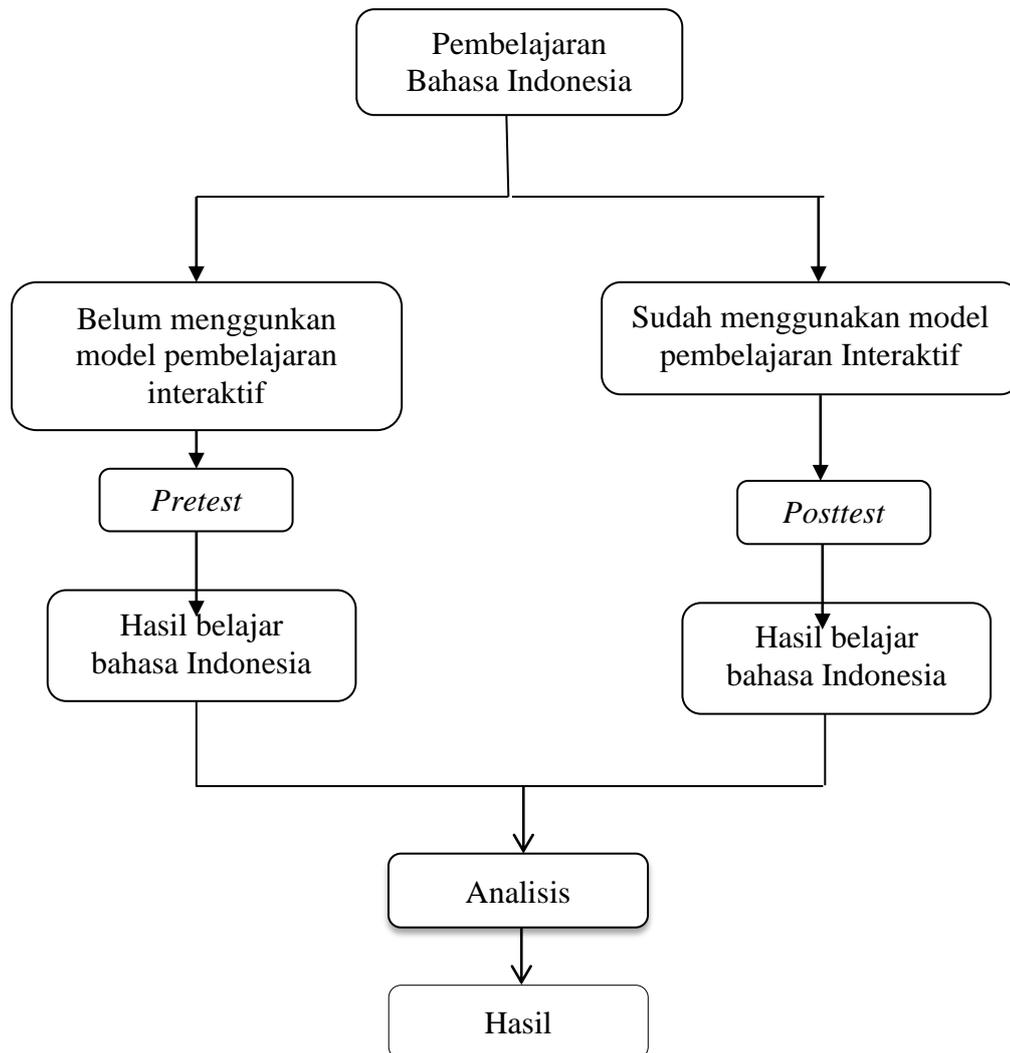
- a. Adanya pendapat yang sama sehingga hanya sebagian saja yang tampil.
- b. Banyak siswa yang kurang aktif.

B. Kerangka Pikir

Proses pembelajaran dipandang berkualitas jika berlangsung efektif, bermakna dan ditunjang oleh sumber daya yang baik. Proses pembelajaran dapat dikatakan berhasil dan efektif ditinjau dari ketuntasan belajar siswa, aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran, kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, dan respon siswa terhadap pembelajaran. Oleh karena itu guru sebagai pendidik bertanggung jawab merencanakan dan mengelola kegiatan-kegiatan pembelajaran sesuai dengan tuntutan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada setiap mata pelajaran dalam hal ini pelajaran Bahasa Indonesia.

Model pembelajaran interaktif adalah suatu cara atau teknik pembelajaran yang digunakan oleh guru pada saat menyajikan bahan ajar yang menuntut guru menciptakan suasana interaktif yang edukatif, yakni interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa dan dengan sumber pembelajaran dalam menunjang tercapainya tujuan belajar.

Model pembelajaran interaktif (*explicit instruction*) diharapkan dapat meningkatkan minat maupun partisipasi siswa dalam proses pembelajaran dan sebagai motivasi belajar siswa untuk mengembangkan potensi yang dimiliki serta mengasah pemahaman konsep yang sudah diketahui, sehingga akan berdampak pada meningkatnya hasil belajar Bahasa Indonesia siswa.



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

C. Hipotesis Penelitian

Dalam penelitian ini, hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

H0: Tidak ada pengaruh penggunaan model pembelajaran interaktif (explicit instruction) terhadap hasil belajar bahasa Indonesia.

H1: Ada pengaruh penggunaan model pembelajaran interaktif (explicit instruction) terhadap hasil belajar bahasa Indonesia.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

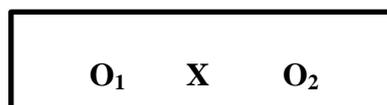
1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen, yaitu *jenis pre-Experimental Design*. Desain ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Jadi hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen. Hal ini dapat terjadi, karena tidak adanya variabel kontrol, dan sampel tidak dipilih secara random. (Sugiyono, 2013:108).

B. Desain Penelitian

Desain penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yaitu jenis *One-Group Pretest-Posttest Design*. Dalam penelitian ini hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (treatment). Adapun desain penelitian ini adalah sebagai berikut.

Desain Penelitian



Sumber: Emzir, 2014

Keterangan:

O_1 = tes awal (*pretest*)

O_2 = tes akhir (*posttest*)

X = perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran interaktif.

Model eksperimen ini melalui ini melalui tiga langkah yaitu :

- a) Memberikan *pretest* untuk mengukur variabel terikat (hasil belajar) sebelum perlakuan dilakukan.
- b) Memberikan perlakuan kepada kelas subjek penelitian dengan menerapkan model pembelajaran interaktif (*explicit instruction*).
- c) Memberikan *posstest* untuk mengukur variabel terikat setelah perlakuan dilakukan.

1. Variabel Penelitian

Istilah variabel di artikan sebagai segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang diamati yaitu model pembelajaran interaktif (*explicit instruction*) sebagai variabel bebas dan hasil belajar Bahasa Indonesia sebagai variabel terikat.

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel Dipenden atau terikat (Sugiyono 2016: 61).

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2006: 80). Jadi

populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek itu.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas I sampai dengan VI SDN 109 Kajang Keke Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba pada tahun ajaran 2018-2019 yang berjumlah 137 Siswa.

Tabel 3.1 Populasi Siswa SDN 109 Kajang Keke Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1	I	15
2	II	20
3	III	25
4	IV	18
5	V	29
6	VI	30

2. Sampel

Penentuan sampel yang digunakan adalah *sampling purposive*. *Sampling purposive* adalah salah satu teknik pengambilan sampel yang sering digunakan dalam penelitian. Secara bahasa, kata *purposive* berarti sengaja. Jadi, *sampling purposive* adalah teknik pengambilan sampel secara sengaja (Sugiyono, 2006: 80).

Dalam penelitian ini sampelnya terdiri atas semua populasi kelas IV SDN 109 Kajang Keke Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba.

Tabel 3.2 Jumlah Kelas dan Besarnya Sampel

Kelas	Jenis kelamin	
	Laki-laki	Perempuan
IV	6	12
	18	

D. Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari terjadinya salah penafsiran mengenai variabel dalam penelitian ini, maka peneliti memperjelas definisi operasional variabel. Terdapat 2 variabel dalam penelitian, yaitu :

1. Model pembelajaran Interaktif adalah suatu cara atau teknik pembelajaran yang digunakan guru pada saat menyajikan bahan pelajaran dimana guru pemeran utama dalam menciptakan situasi interaktif yang edukatif, yakni interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa dan dengan sumber pembelajaran dalam menunjang tercapainya tujuan belajar.

2. Hasil belajar Bahasa Indonesia

Nilai hasil belajar Bahasa Indonesia adalah yang dicapai siswa setelah mengikuti dan mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran disekolah yang ditunjukkan dengan nilai atau angka sesuai batas kemampuan minimum yang telah ditetapkan oleh sekolah.

E. Prosedur Penelitian

Adapun tahap-tahap prosedur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Tahap ini merupakan suatu tahap persiapan untuk melakukan suatu perlakuan, pada tahap ini langkah-langkah yang harus dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

- a) Menelaah materi pelajaran Bahasa Indonesia untuk Kelas IV SDN 109 Kajang Keke Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba. Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing serta pihak sekolah mengenai rencana teknis penelitian.
- b) Membuat skenario pembelajaran dikelas dalam hal ini Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan materi yang akan diajarkan.
- c) Mempersiapkan instrumen penelitian.
- d) Mempersiapkan observer.

2. Tahap Pelaksanaan

a. Pra pelaksanaan

- 1) Memberikan penjelasan secara singkat dan menyeluruh kepada murid kelas IV SDN 109 Kajang Keke Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba sehubungan dengan penelitian yang akan dilakukan.
- 2) Memberikan tes awal dengan menggunakan instrument test (*pretest*) untuk mengetahui hasil belajar murid sebelum menerapkan model pembelajaran interaktif.

b. Perlakuan

- 1) Memberikan perlakuan dengan menerapkan model pembelajaran interaktif (*explicit instruction*)
- 2) Memberikan tes akhir (*Posttest*)

F. Instrument Penelitian

Untuk memperoleh data penelitian ini, maka digunakan instrumen penelitian berupa :

1. Tes hasil belajar

Tes adalah sebuah metode dimana seorang peneliti memberikan sejumlah format tes kepada siswa untuk menilai hasil belajarnya. Tes ini menggunakan butir soal atau instrumen yang berisi sederetan pertanyaan yang sudah terstruktur. Tes yang digunakan peneliti adalah dengan jenis *pretest* dan *posttest*. *Pretest* digunakan sebelum menerapkan model pembelajaran interaktif (*explicit instruction*), sedangkan *Posttest* digunakan setelah murid mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran interaktif (*explicit instruction*).

2. Observasi

Metode observasi yaitu kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Kegiatan ini dilakukan terhadap proses pembelajaran bahasa Indonesia dan aktivitas siswa dalam mengikuti pelajaran bahasa Indonesia yang bertujuan untuk mengukur partisipasi siswa dalam proses belajar mengajar bahasa Indonesia serta mengetahui sejauh mana pelaksanaan tindakan dapat berpengaruh hasil belajar sesuai dengan yang diinginkan. Pengumpulan data melalui observasi dilakukan oleh peneliti pada kelas IV agar diperoleh gambaran secara langsung proses pembelajaran di kelas.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*), adapun langkah-langkah (prosedur) pengumpulan data yang akan dilakukan sebagai berikut:

1. Tes awal (*pretest*)

Tes awal dilakukan sebelum treatment, *Pretest* dilakukan untuk mengetahui kemampuan bahasa Indonesia yang dimiliki oleh murid sebelum diterapkannya model pembelajaran interaktif (*explicit instruction*).

2. Treatment (pemberian perlakuan)

Dalam hal ini peneliti menerapkan model pembelajaran interaktif (*explicit instruction*) pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

3. Tes akhir (*posttest*)

Setelah treatment, tindakan selanjutnya adalah *posttest* untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran interaktif (*explicit instruction*).

H. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian akan digunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Data yang terkumpul berupa nilai *pretest* dan nilai *posttest* kemudian dibandingkan. Membandingkan kedua nilai tersebut dengan mengajukan pertanyaan apakah ada perbedaan antara nilai yang didapatkan antara nilai *pretest* dengan nilai *Post test*. Pengujian perbedaan nilai hanya dilakukan terhadap rerata kedua nilai saja, dan untuk keperluan itu digunakan teknik yang disebut dengan uji-t (*t-test*). Dengan demikian langkah-langkah analisis data eksperimen dengan model eksperimen dengan *One Group Pretest Posttest Design* adalah sebagai berikut:

1. Analisis Data Statistik Deskriptif

Merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul selama proses penelitian dan bersifat kuantitatif. Adapun langkah-langkah dalam penyusunan melalui analisis ini adalah sebagai berikut:

a) Rata-rata (Mean)

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n} \quad (\text{Sugiyono. 2015})$$

b) Persentase (%) nilai rata-rata

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

f = frekuensi yang dicari persentasenya

N = Banyaknya sampel responden.

Dalam analisis ini peneliti menetapkan tingkat kemampuan siswa dalam penguasaan materi pelajaran sesuai dengan prosedur yang dicanangkan oleh Depdikbud (2003) yaitu:

Tabel 3.3. Tingkat Penguasaan Materi

Tingkat Penguasaan (%)	Kategori Hasil Belajar
0 – 34	Sangat Rendah
35 – 54	Rendah
55 – 64	Sedang
65 – 84	Tinggi
85 – 100	Sangat tinggi ¹

2. Analisis Data Statistik Inferensial

Dalam penggunaan statistik inferensial ini peneliti menggunakan teknik statistik t (uji t). Dengan tahapan sebagai berikut :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

Md = mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest*

X₁ = hasil belajar sebelum perlakuan (*pretest*)

X₂ = Hasil belajar setelah perlakuan (*posttest*)

d = Deviasi masing-masing subjek

$\sum X^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi

N = subjek pada sampel

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

a) Mencari harga “Md” dengan menggunakan rumus:

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan:

Md = mean dari perbedaan *pretest* dengan *posttest*

$\sum d$ = jumlah dari gain (*posttest* – *pretest*)

N = subjek pada sampel.

b) Mencari harga “ $\sum X^2 d$ ” dengan menggunakan rumus:

$$\sum X^2 d = \sum d - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Keterangan :

$\sum X^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi

$\sum d$ = jumlah dari gain (post test – pre test)

N = subjek pada sampel.

c) Menentukan harga t_{Hitung} dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

Md = mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest*

X_1 = hasil belajar sebelum perlakuan (*pretest*)

X_2 = Hasil belajar setelah perlakuan (*posttest*)

D = Deviasi masing-masing subjek

$\sum X^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi

N = subjek pada sampel

d) Menentukan aturan pengambilan keputusan atau kriteria yang signifikan

Kaidah pengujian signifikan :

Jika $t_{\text{Hitung}} > t_{\text{Tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti penerapan model pembelajaran interaktif (*explicit instruction*) berpengaruh terhadap hasil belajar murid kelas IV SDN 109 Kajang Keke. Jika $t_{\text{Hitung}} < t_{\text{Tabel}}$ maka H_0 diterima, berarti penerapan model pembelajaran interaktif (*explicit instruction*) tidak berpengaruh terhadap hasil belajar murid kelas IV SDN 109 Kajang Keke

Menentukan harga t_{Tabel} Mencari t_{Tabel} dengan menggunakan table distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = N - 1$

- e) Membuat kesimpulan apakah penggunaan model pembelajaran interaktif (*explicit instruction*) berpengaruh terhadap hasil belajar murid kelas IV SDN 109 Kajang Keke Kabupaten Bulukumba.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Hasil *Pretest* Bahasa Indonesia Murid Kelas IV SDN 109 Kajang Keke sebelum diterapkan Model Pembelajaran Interaktif (*Explicit Instruction*)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SDN 109 kajang Keke Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba mulai tanggal 07 Mei sampai 19 Mei 2018, maka diperoleh data-data yang dikumpulkan melalui instrumen tes sehingga dapat diketahui hasil belajar murid berupa nilai dari kelas IV SDN 109 Kajang Keke.

Data hasil belajar murid kelas IV SDN 109 Kajang Keke dapat diketahui sebagai berikut :

Tabel 4.1 Skor Nilai *Pre-test* Bahasa Indonesia Kelas IV SDN 109 Kajang Keke

No	Nama Murid	Nilai
1	AR	67
2	AS	60
3	AT	40
4	FI	67
5	MU	60

6	NN	33
7	NI	47
8	NA	40
9	NS	40
10	NR	80
11	RA	80
12	SL	87
13	SR	67
14	SN	40
15	ZJ	60
16	SU	40
17	RD	73
18	ZR	87
Jumlah		1068

Untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai *pre-test* dari murid kelas IV SDN 109

Kajang Keke dapat dilihat melalui tabel di bawah ini :

Tabel 4.2. Perhitungan untuk mencari *mean* (rata – rata) nilai

pretest

X	F	F.X
33	1	33
40	5	200
47	1	47
60	3	180
67	3	201
73	1	73

80	2	160
87	2	174
Jumlah	18	1068

Dari data di atas dapat diketahui bahwa nilai dari $\sum fx = 1068$, sedangkan nilai dari N sendiri adalah 18. Oleh karena itu dapat diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum_{i=1}^k fx_i}{n} \\ &= \frac{1068}{18} \\ &= 59,33\end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas maka diperoleh nilai rata-rata dari hasil belajar murid kelas IV SDN 109 Kajang Keke sebelum penggunaan model pembelajaran interaktif (*explicit instruction*) yaitu 59,33. Adapun dikategorikan pada pedoman Departemen pendidikan dan kebudayaan (Depdikbud), maka keterangan murid dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.3. Tingkat Penguasaan Materi *Pretest*

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori Hasil Belajar
1	0 – 34	1	5,56	Sangat Rendah
2	35 – 54	6	33,33	Rendah
3	55 – 64	3	16,67	Sedang
4	65 – 84	6	33,33	Tinggi
5	85 – 100	2	11,11	Sangat tinggi
Jumlah		18	100	

Berdasarkan data yang dapat dilihat pada tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar murid pada tahap *pretest* dengan menggunakan instrumen test dikategorikan sangat rendah yaitu 5,56%, rendah 33,33%, sedang 16,67%, tinggi 33,33% dan sangat tinggi berada pada presentase 11,11%.

Melihat dari hasil presentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan murid dalam memahami serta penguasaan materi pelajaran Bahasa Indonesia sebelum diterapkan model pembelajaran interaktif (*explicit instruction*) tergolong rendah.

Tabel 4.4 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Bahasa Indonesia

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	%
0 – 64	Tidak tuntas	10	55,56
65 – 100	Tuntas	8	44,44
Jumlah		18	100

Dari Tabel 4.4 di atas terlihat bahwa murid yang tidak tuntas sebanyak 10 orang (55,56%) dan 8 orang (44,44%) murid yang termasuk dalam kategori tuntas, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar bahasa Indonesia kelas IV SDN 109 Kajang Keke sebelum diterapkan model pembelajaran interaktif (*explicit instruction*) tergolong sangat rendah.

2. Deskripsi Hasil Belajar (*Posttest*) Bahasa Indonesia Murid Kelas IV SDN 109 Kajang Keke setelah diterapkan Model Pembelajaran Interaktif (*EksPLICIT Instruction*)

Selama penelitian berlangsung terjadi perubahan terhadap kelas setelah diberikan perlakuan. Perubahan tersebut berupa hasil belajar yang datanya diperoleh setelah diberikan *post- test*. Perubahan tersebut dapat dilihat dari data berikut ini :

Data hasil belajar Bahasa Indonesia murid kelas IV SDN 109 Kajang Keke setelah penggunaan model pembelajaran interaktif (*explicit instruction*) :

Tabel 4.5 Skor Nilai *Pos-test* Bahasa Indonesia Kelas IV SDN 109

Kajang Keke

No	Nama Murid	Nilai
1	AR	93
2	AS	80
3	AT	60
4	FI	87
5	MU	47
6	NN	53
7	NI	80
8	NA	40
9	NS	67
10	NR	93
11	RA	80
12	SL	93
13	SR	80
14	SN	67
15	ZJ	73
16	SU	87
17	RD	80
18	ZR	93
Jumlah		1353

Untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai *post-test* dari murid kelas IV SDN

109 Kajang Keke:

Tabel 4.6. Perhitungan untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai *posttes*

X	F	F.X
40	1	40
47	1	47
53	1	53
60	1	60
67	2	134
73	1	73
80	5	400
87	2	174
93	4	372
Jumlah	18	1353

Dari data hasil *post-test* di atas dapat diketahui bahwa nilai dari $\sum fx = 1354$ dan nilai dari N sendiri adalah 18. Kemudian dapat diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum_{i=1}^k fx_i}{n} \\ &= \frac{1353}{18} \\ &= 75,17\end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas maka diperoleh nilai rata-rata dari hasil belajar murid kelas IV SDN 109 kajang Keke setelah penerapan model pembelajaran interaktif yaitu 75,17 dari skor ideal 100. Adapun di kategorikan

pada pedoman Departemen pendidikan dan kebudayaan (Depdikbud), maka keterangan murid dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.7. Tingkat Penguasaan Materi *Post-test*

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori Hasil Belajar
1	0 – 34	-	0,00	Sangat Rendah
2	35 – 54	3	16,67	Rendah
3	55 – 64	1	5,56	Sedang
4	65 – 84	8	44,44	Tinggi
5	85 – 100	6	33,33	Sangat tinggi
Jumlah		18	100	

Berdasarkan data yang dapat dilihat pada tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar murid pada tahap *post-test* dengan menggunakan instrumen test dikategorikan sangat tinggi yaitu 33,33%, tinggi 44,44%, sedang 5,56%, rendah 16,67%, dan sangat rendah berada pada presentase 0,00%. Melihat dari hasil presentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan murid dalam memahami serta penguasaan materi pelajaran Bahasa Indonesia setelah menerapkan model pembelajaran interaktif (*explicit instruction*) tergolong tinggi.

Tabel 4.8 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Bahasa Indonesia

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	%
0 – 64	Tidak tuntas	4	22,22
65 – 100	Tuntas	14	77,78
Jumlah		18	100

Dari Tabel 4.8 di atas, terlihat bahwa masih ada 4 orang(22,22%) murid yang tidak tuntas dan sebanyak 14 orang (77,78%) yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar bahasa indonesia murid kelas IV SDN 109 Kajang Keke Kecamatan Kajang Kabupaten

Bulukumba setelah diterapkan model pembelajaran interaktif (*explicit instruction*) tergolong tinggi.

3. Deskripsi Aktivitas Belajar Bahasa Indonesia Murid Kelas IV SDN 109 Kajang Keke selama diterapkan Model Pembelajaran Interaktif (*EksPLICIT Instruction*)

Hasil pengamatan aktivitas murid dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran interaktif (*explicit instruction*) pokok bahasan memahami pengumuman selama 3 kali pertemuan dinyatakan dalam persentase sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil Analisis Data Observasi Aktivitas Murid

HASIL ANALISIS DATA AKTIVITAS MURID

No.	Aktivitas Murid	Jumlah Murid yang Aktif pada Pertemuan ke-					Rata-rata	%	Kategori
		1	2	3	4	5			
1.	Murid yang hadir pada saat pembelajaran	P R	18	17	18	P O	17,67	98,17	Aktif
2.	Murid yang tidak memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi.	E T E	3	1	1	S T T	1,67	9,28	Tidak Aktif
3.	Murid yang memperhatikan pada saat	S T	15	16	17	E S	16	88,89	Aktif

	guru menjelaskan materi.				T			
4.	Murid yang menjawab pertanyaan guru baik secara lisan maupun tulisan.	17	15	16		16	88,89	Aktif
5.	Murid yang bertanya pada saat proses pembelajaran berlangsung.	14	17	14		15	83,33	Aktif
6.	Murid yang mengajukan diri untuk mengerjakan soal di papan tulis	8	11	12		10,33	57,40	Tidak Aktif
7.	Murid yang mengerjakan soal dengan benar	17	15	16		16	88,89	Aktif
8.	Murid yang mampu menyimpulkan materi pembelajaran pada akhir pembelajaran	18	17	18		17,67	98,17	Aktif
	Rata-rata						76,63	Aktif

Hasil pengamatan untuk pertemuan I sampai dengan pertemuan III

menunjukkan bahwa :

a. Persentase kehadiran murid sebesar 98,17%

b. Persentase murid yang tidak memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi 9,28%

- c. Persentase murid yang memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi 88,89 %
- d. Persentase murid yang menjawab pertanyaan guru baik secara lisan maupun tulisan 88,89%
- e. Persentase murid yang bertanya pada saat proses pembelajaran berlangsung 83,33%
- f. Persentase murid yang mengajukan diri untuk mengerjakan soal di papan tulis 57,40%
- g. Persentase murid yang mengerjakan soal dengan benar 88,89%
- h. Persentase murid yang mampu menyimpulkan materi pembelajaran pada akhir pembelajaran 98,17%
- i. Rata-rata persentase aktivitas murid terhadap pelaksanaan Bahasa Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran interaktif (*explicit instruction*) pada pokok bahasan memahami pengumuman yaitu 76,63%

Sesuai dengan kriteria aktivitas murid yang telah ditentukan peneliti yaitu murid dikatakan aktif dalam proses pembelajaran jika jumlah murid yang aktif $\geq 75\%$ baik untuk aktivitas murid perindikator maupun rata-rata aktivitas murid, dari hasil pengamatan rata-rata persentase jumlah murid yang aktif melakukan aktivitas yang diharapkan yaitu mencapai 76,63% sehingga dapat disimpulkan bahwa aktivitas murid dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia pokok bahasan memahami pengumuman telah mencapai kriteria aktif.

4. Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Interaktif (*Explicit Instruction*) pada Murid Kelas IV SDN 109 Kajang Keke

Sesuai dengan hipotesis penelitian yakni “penggunaan model pembelajaran interaktif (*explicit instruction*) memiliki pengaruh terhadap hasil belajar bahasa Indonesia pada murid kelas IV SDN 109 Kajang Keke Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba.” maka teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah teknik statistik inferensial dengan menggunakan uji-t.

Tabel 4.10. Analisis skor *Pre-test* dan *Post-test*

No	X1 (<i>Pre-test</i>)	X2 (<i>Post-test</i>)	d = X2 - X1	d ²
1	67	93	26	676
2	60	80	20	400
3	40	60	20	400
4	67	87	20	400
5	60	47	13	169
6	33	53	20	400
7	47	80	33	1089
8	40	40	0	0
9	40	67	27	729
10	80	93	13	169
11	80	80	0	0
12	87	93	6	36
13	67	80	13	169
14	40	67	27	729
15	60	73	13	169
16	40	87	47	2209
17	73	80	7	49

18	87	93	6	36
Jumlah	1068	1353	311	7829

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

1. Mencari harga “Md” dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 Md &= \frac{\sum d}{N} \\
 &= \frac{311}{18} \\
 &= 17,28
 \end{aligned}$$

2. Mencari harga “ $\sum X^2 d$ ” dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 \sum X^2 d &= \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N} \\
 &= 7829 - \frac{(311)^2}{18} \\
 &= 7829 - \frac{96721}{18} \\
 &= 7829 - 5373,3 \\
 &= 2455,7
 \end{aligned}$$

3. Menentukan harga t_{Hitung}

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}} \\
 t &= \frac{17,28}{\sqrt{\frac{2455,7}{18(18-1)}}} \\
 t &= \frac{17,28}{\sqrt{\frac{2455,7}{306}}} \\
 t &= \frac{17,28}{\sqrt{8,02}}
 \end{aligned}$$

$$t = \frac{17,28}{2,83}$$

$$t = 6,10$$

4. Menentukan harga t_{Tabel}

Untuk mencari t_{Tabel} peneliti menggunakan table distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $d.f = N - 1 = 18 - 1 = 17$ maka diperoleh $t_{0,05} = 2,109$

Setelah diperoleh $t_{Hitung} = 6,10$ dan $t_{Tabel} = 2,109$ maka diperoleh $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ atau $6,10 > 2,109$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini berarti bahwa penggunaan model pembelajaran interaktif (*explicit instruction*) berpengaruh terhadap hasil belajar murid .

B. Pembahasan

Model pembelajaran interaktif sering dikenal dengan nama pendekatan pertanyaan anak. Model ini dirancang agar murid akan bertanya dan kemudian menemukan jawaban pertanyaan mereka sendiri. Meskipun anak-anak mengajukan pertanyaan dalam kegiatan bebas, pertanyaan-pertanyaan tersebut akan terlalu melebar dan seringkali kabur sehingga kurang terfokus. Guru perlu mengambil langkah khusus untuk mengumpulkan, memilah, dan mengubah pertanyaan-pertanyaan tersebut ke dalam kegiatan khusus. Pembelajaran interaktif merinci langkah-langkah ini dan menampilkan suatu struktur untuk suatu pelajaran Bahasa Indonesia yang melibatkan pengumpulan dan pertimbangan terhadap pertanyaan-pertanyaan murid sebagai pusatnya.

Salah satu kebaikan dari model pembelajaran interaktif adalah bahwa murid belajar mengajukan pertanyaan, mencoba merumuskan pertanyaan, dan mencoba menemukan jawaban terhadap pertanyaannya sendiri dengan melakukan kegiatan observasi (penyelidikan). Dengan cara seperti itu murid atau anak menjadi kritis dan aktif belajar.

Model pembelajaran interaktif (*explicit instruction*) merupakan salah satu model yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar murid. Dalam pelaksanaannya, gaya mengajar guru disesuaikan dengan gaya belajar murid sehingga murid dapat menyerap materi pelajaran sesuai dengan gaya belajar masing-masing serta daya serap murid terhadap materi pelajaran dapat dicapai secara maksimal.

Berdasarkan hasil *pre-test*, nilai rata-rata hasil belajar murid 59,33 dengan kategori yakni sangat rendah yaitu 5,56%, rendah 33,33%, sedang 16,67%, tinggi 33,33% dan sangat tinggi berada pada presentase 11,11%. Melihat dari hasil presentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan murid dalam memahami serta penguasaan materi pelajaran Bahasa Indonesia sebelum diterapkan model pembelajaran interaktif (*explicit instruction*) tergolong rendah.

Selanjutnya nilai rata-rata hasil *post-test* adalah 75,17. Jadi hasil belajar Bahasa Indonesia setelah diterapkan model pembelajaran interaktif (*explicit instruction*) mempunyai hasil belajar yang lebih baik dibanding dengan sebelum penggunaan model pembelajaran interaktif (*explicit instruction*). Selain itu persentasi kategori hasil belajar Bahasa Indonesia murid juga meningkat yakni

sangat tinggi yaitu 33,33%, tinggi 44,44%, sedang 5,56%, rendah 16,67%, dan sangat rendah berada pada presentase 0,00%.

Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan rumus uji t, dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 6,10. Dengan frekuensi (dk) sebesar $18 - 1 = 17$, pada taraf signifikansi 5% diperoleh $t_{tabel} = 2,109$. Oleh karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 0,05, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima yang berarti bahwa penggunaan model pembelajaran interaktif (*explicit instruction*) mempengaruhi hasil belajar Bahasa Indonesia.

Hasil analisis diatas yang menunjukkan adanya pengaruh penggunaan model pembelajaran interaktif (*explicit instruction*) terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia, sejalan dengan hasil observasi yang dilakukan. Berdasarkan hasil observasi terdapat perubahan pada murid dimana pada awal kegiatan pembelajaran ada beberapa murid yang melakukan kegiatan lain atau bersikap cuek selama pembelajaran berlangsung. Hal ini dapat dilihat pada pertemuan pertama murid yang melakukan kegiatan lain sebanyak 3 orang, sedangkan pada pertemuan terakhir hanya 1 murid yang melakukan kegiatan lain pada saat guru menjelaskan materi. Pada awal pertemuan, hanya sedikit murid yang aktif pada saat pembelajaran berlangsung. Akan tetapi sejalan dengan diterapkannya model pembelajaran interaktif (*explicit instruction*) murid mulai aktif pada setiap pertemuan.

Hasil observasi menunjukkan banyaknya jumlah murid yang menjawab pada saat diajukan pertanyaan dan murid yang mengajukan diri untuk

mengerjakan soal di papan tulis. Murid juga mulai aktif dan percaya diri untuk menanggapi jawaban dari murid lain sehingga murid yang lain ikut termotivasi untuk mengikuti pelajaran. Proses pembelajaran yang menyenangkan membuat murid tidak lagi keluar masuk pada saat pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial yang diperoleh serta hasil observasi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran interaktif (*explicit instruction*) memiliki pengaruh terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia pada murid kelas IV SDN 109 Kajang Keke.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa secara umum hasil belajar Bahasa Indonesia murid kelas IV SDN 109 Kajang Keke sebelum penggunaan model pembelajaran interaktif (*explicit instruction*) dimana pada *pre-test* dikategorikan rendah. Hal ini ditunjukkan dari perolehan persentase hasil belajar siswa yaitu sangat rendah yaitu 5,56%, rendah 33,33%, sedang 16,67%, tinggi 33,33% dan sangat tinggi berada pada presentase 11,11%. sedangkan pada *post-test* telah mencapai standar sesuai dengan indikator keberhasilan dengan kategori baik dan dari segi hasil belajar secara klasikal siswa sudah mencapai standar kriteria ketuntasan minimal(KKN) yang sesuai dengan indikator keberhasilan dengan kategori baik dengan perubahan secara signifikan sangat tinggi yaitu 33,33%, tinggi 44,44%, sedang 5,56%, rendah 16,67%, dan sangat rendah berada pada presentase 0,00%. Dan berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran interaktif (*explicit instruction*) berpengaruh terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia murid kelas IV SDN 109 Kajang Keke setelah diperoleh $t_{Hitung} = 6,10$ dan $t_{Tabel} = 2,109$ maka diperoleh $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ atau $6,10 > 2,109$.

B. Saran

Berdasarkan temuan yang berkaitan hasil penelitian penggunaan model pembelajaran interaktif (*explicit instruction*) yang mempengaruhi hasil belajar

Bahasa Indonesia murid kelas IV SDN 109 Kajang Keke, maka dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepada para pendidik khususnya guru SDN 109 Kajang Keke, disarankan untuk menggunakan model pembelajaran interaktif (*explicit instruction*) untuk membangkitkan minat dan motivasi siswa untuk belajar.
2. Kepada Peneliti, diharapkan mampu mengembangkan model pembelajaran interaktif (*explicit instruction*) ini dengan menerapkan pada materi lain untuk mengetahui apakah pada materi lain cocok dengan metode pembelajaran ini demi tercapainya tujuan yang diharapkan.
3. Kepada calon Peneliti, akan dapat mengembangkan dan memperkuat model ini serta memperkuat hasil penelitian ini dengan cara mengkaji terlebih dahulu dan mampu mengadakan penelitian yang lebih sukses.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2012. *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama.
- A. M, Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Arifin, E. Zaenal. 1986. *Berbahasa Indonesialah dengan Benar*. Jakarta: PT. Mediyatama Sarana Perkasa.
- Emzir. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Emzir. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada.
- <http://haediwrooms.blogspot.com/2013/12/model-pembelajaran-interaktif.html>, diakses 02 Januari 2018.
- <http://jurnalbidandiah.blogspot.com/2012/04/model-pembelajaran-explicit-instruction.html#ixzz3WDvFG8mb>, diakses 02 januari 2018.
- Huda, Ahmad., 2012. //http:www.slideshare. net/ AhmadH6/model pembelajaran interaktif. Diakses tanggal 11 januari 2018.
- Junus, A. M & Andi Fatimah J.. 2012. *Pembentukan Paragraf Bahasa Indonesia*. Makassar: Badan Penerbit UNM
- Komara, Endang. 2014. *Belajar dan Pembelajaran Interaktif*. Bandung: Refika Aditama.
- Munirah. 2012. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Awal*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Nasution. S. 2000. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Rahim,Thamrin Paelori. 2013. *Seluk Beluk Bahasa dan Sastra Indonesia*.Surakarta: Romis Aisy
- Suardi. 2012. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta barat: PT.Indeks.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: pustaka pelajar.
- Tim Penyusun, dkk. 2017. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Panrita Press Unismuh Makassar: Makassar.
- Trianto. 2007. *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

**L
A
M
P
I
R
A
N**

Lampiran 1

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SDN 109 Kajang Keke

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : IV/ II

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1x pertemuan)

A. Standar Kompetensi

7. Memahami teks melalui membaca intensif, membaca nyaring, dan membaca pantun.

B. Kompetensi Dasar

7.2 Membaca nyaring suatu pengumuman dengan lafal dan intonasi yang tepat.

C. Indikator

Kognitif:

1. Menjelaskan pengertian pengumuman
2. Menjelaskan macam macam pengumuman
3. Menjelaskan hal hal yang terdapat pada pengumuman

Afektif:

1.) Karakter

- Memiliki sifat religius
- Memiliki rasa ingin tahu yang besar terhadap materi yang dipelajari

- Berperilaku jujur, teliti, mandiri, dan percaya diri dalam menjawab soal maupun mengemukakan pendapat.
- Disiplin dan tertib pada saat mengikuti proses pembelajaran.
- Bertanggung jawab dari apa yang dikerjakan

2.) Keterampilan Sosial

- Saling menghargai terhadap jawaban atau pendapat yang dikemukakan oleh siswa lain.
- Bekerja sama dan komunikatif dengan teman kelompoknya dalam proses pembelajaran.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menjelaskan pengertian pengumuman dengan benar.
2. Siswa mampu menjelaskan macam macam pengumuman dengan benar.
3. Siswa mampu menjelaskan hal hal yang terdapat pada pengumuman dengan benar.
4. Siswa mampu menunjukkan rasa ingin tahu terhadap pengumuman dengan seksama.

E. Materi Pembelajaran

Pengumuman

F. Model/Metode Pembelajaran

Metode : ceramah, tanya jawab dan pemberian tugas.

G. Kegiatan Pembelajaran

4) Kegiatan Awal (10 menit):

- c) Mempersiapkan murid untuk belajar.
- d) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.

5) Kegiatan Inti (60 menit):

- d) Guru membimbing pelatihan.
 - e) Guru mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik.
 - f) Guru memberikan kesempatan untuk latihan lanjut
- 6) Kegiatan Akhir (10 menit):
- Penutup
- 1. Siswa bersama guru mengulang garis besar materi pembelajaran tentang pengumuman
 - 2. Guru memberikan evaluasi berkaitan dengan materi pengumuman
 - 3. Guru menutup pelajaran

H. Sumber Pembelajaran

- Alwi, Hasan, dkk. 2003. Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia . Edisi Ketiga. Jakarta ; Balai Pustaka.
- Modul Bahasa Indonesia kelas IV semester II.

I. Penilaian

- Penilaian Proses :
 - Keaktifan, sikap, serta kerja sama siswa dalam mengikuti pelajaran.
- Penilaian Hasil
 - Teknik : Tes tertulis
 - Bentuk instrumen : Tes tertulis dalam bentuk uraian singkat

Kajang Keke, Mei 2018

Guru Kelas

Mahasiswa

Asriyati, S. Pd
NIP.19761116 200604 2 017

Sumartini
NIM.10540904214

Mengetahui

Kepala SDN 109 Kajang Keke

Mansyur, S. Pd
NIP.19670510 199903 1 005

Lembar Kerja Siswa (LKS)

Petunjuk Khusus:

- 1. Kerjakan tanpa mencontek pekerjaan temanmu!**
- 2. Jawablah setiap perintah dalam soal dengan tepat!**

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan pengumuman!
2. Sebutkan 2 jenis- jenis pengumuman!
3. Sebutkan hal hal yang perlu diperhatikan dalam pengumuman!
4. Tuliskan bagian - bagian pada pengumuman!
5. Tuliskan 1 contoh pengumuman resmi!

Kunci jawaban

1. Pengumuman adalah berita yang bertujuan untuk memberitahukan sesuatu kepada pembaca.
2. Pengumuman resmi dan pengumuman tidak resmi.
3. a. Kalimat singkat, sopan , dan mudah dimengerti.
b. Isi pengumuman jelas atau mudah dibaca / didengar oleh pembaca atau pendengar.
c. Pembuatan pengumuman harus jelas.
4. a. Orang yang dituju
b. Isi pengumuman yang mencakup macam kegiatan atau informasi , waktu dan tempat pelaksanaan , serta syarat mengikutinya.
c. Waktu dan tempat penulisan pengumuman.
d. Orang yang bertanggung jawab dalam pembuatan pengumuman dengan menandatangani.
5. Pengumuman
Dalam rangka memperingari HUT RI ke 60 maka SD Suka Maju mengadakan berbagai kegiatan :
 1. Lomba menggambar
 2. Lomba pidato untuk kelas 4 sampai kelas 6 temanya bebas yang akan dilaksanakan pada :

Hari / tanggal : Rabu , 04 Maret 2015
Waktu : 08.00 WIB sampai selesai
Demikian pengumuman ini disampaikan, atas perhatiannya disampaikan
terima kasih.

Kepala SDN 109

Kajang keke

Mansyur, S.Pd

No Soal	Bobot Nilai
1.	5
2.	5
3.	5
4.	5
5.	5
Total Nilai Akhir = 25	

Format Penilaian:

Lampiran 2

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SDN 109 Kajang Keke

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : IV/ II

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1x pertemuan)

A. Standar Kompetensi

7. Memahami teks melalui membaca intensif, membaca nyaring, dan membaca pantun.

B. Kompetensi Dasar

7.2 Membaca nyaring suatu pengumuman dengan lafal dan intonasi yang tepat.

C. Indikator

Kognitif:

Menjelaskan ciri- ciri dan yang terdapat pada pengumuman

Afektif:

3.) Karakter

- Memiliki sifat religius
- Memiliki rasa ingin tahu yang besar terhadap materi yang dipelajari
- Berperilaku jujur, teliti, mandiri, dan percaya diri dalam menjawab soal maupun mengemukakan pendapat.
- Disiplin dan tertib pada saat mengikuti proses pembelajaran.
- Bertanggung jawab dari apa yang dikerjakan

4.) Keterampilan Sosial

- Saling menghargai terhadap jawaban atau pendapat yang dikemukakan oleh siswa lain.
- Bekerja sama dan komunikatif dengan teman kelompoknya dalam proses pembelajaran.

D. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu menjelaskan ciri-ciri yang terdapat pada pengumuman dengan benar.

E. Materi Pembelajaran

Pengumuman

F. Model/Metode Pembelajaran

Model : Pembelajaran Interaktif (*Explicit Intruction*)

Metode : ceramah, tanya jawab dan pemberian tugas.

G. Kegiatan Pembelajaran

1) Kegiatan Awal (10 menit):

- a) Mempersiapkan murid untuk belajar.
- b) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.

2) Kegiatan Inti (60 menit):

- a) Guru membimbing pelatihan.
- b) Guru mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik.
- c) Guru memberikan kesempatan untuk latihan lanjut

3) Kegiatan Akhir (10 menit): Penutup

- Siswa bersama guru mengulang garis besar materi pembelajaran tentang pengumuman

- Guru memberikan evaluasi berkaitan dengan materi pengumuman
- Guru menutup pelajaran

H. Sumber Pembelajaran

- Alwi, Hasan, dkk. 2003. Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia . Edisi Ketiga. Jakarta ; Balai Pustaka.
- Modul Bahasa Indonesia kelas IV semester II.

I. Penilaian

➤ Penilaian Proses :

- Keaktifan, sikap, serta kerja sama siswa dalam mengikuti pelajaran.

➤ Penilaian Hasil

- Teknik : Tes tertulis
- Bentuk instrumen : Tes tertulis dalam bentuk uraian singkat

Kajang keke , Mei 2018

Guru Kelas

Mahasiswa

Asriyati, S. Pd
NIP.19761116 200604 2 017

Sumartini
NIM.10540904214

Mengetahui

Kepala SDN 109 Kajang Keke

Mansyur, S. Pd
NIP.19670510 199903 1 005

MATERI PELAJARAN

Pengertian pengumuman

Pengumuman adalah berita yang bertujuan untuk memberitahukan sesuatu kepada pembaca. Fungsi lain dari pengumuman yaitu untuk mempromosikan sesuatu, pengumuman dapat ditempel dipapan pengumuman dapat juga ditayangkan ditayangkan dilayar televisi atau disiarkan diradio.

Hal hal yang perlu diperhatikan dalam pengumuman :

- a. Kalimat singkat, sopan , dan mudah dimengerti.
- b. Isi pengumuman jelas atau mudah dibaca / didengar oleh pembaca atau pendengar.
- c. Pembuatan pengumuman harus jelas.

Ciri-ciri pengumuman

1. Ditujukan kepada umum
2. Tidak bersifat rahasia
3. Disampaikan dengan cara terbuka
4. Isinya menyangkut keperluan orang banyak

EVALUASI

Nama :

Kelas :

No. absen :

Kerjakan soal soal dibawah ini dengan teliti !

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan pengumuman!
2. Sebutkan 2 jenis- jenis pengumuman!
3. Sebutkan hal hal yang perlu diperhatikan dalam pengumuman!

Kunci jawaban

1. Pengumuman adalah berita yang bertujuan untuk memberitahukan sesuatu kepada pembaca.
2. Pengumuman resmi dan pengumuman tidak resmi.
3. a. Kalimat singkat, sopan , dan mudah dimengerti.
4. b. Isi pengumuman jelas atau mudah dibaca / didengar oleh pembaca atau pendengar. c. Pembuatan pengumuman harus jelas.

No Soal	Bobot Nilai
1.	5
2.	5
3.	5
Total Nilai Akhir = 15	

Format Penilaian:

Lembar Kerja Siswa

(LKS)

Petunjuk Khusus:

1. Kerjakan tanpa mencontek pekerjaan temanmu!
2. Jawablah setiap perintah dalam soal dengan tepat!

Soal :

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan pengumuman!
2. Buatlah contoh pengumuman resmi dengan menggunakan kalimat yang tepat!

**DAFTAR HADIR SISWA KELAS IV SDN 109 KAJANG KEKE
KECAMATAN KAJANG KABUPATEN BULUKUMBA**

No	Nama siswa	Pertemuan							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1	Aisyah Ramadani	√	√	√	√	√	√	√	√
2	Asep Setiawan	√	√	√	√	√	√	√	√
3	Atira	√	√	√	√	√	√	√	√
4	Fitri	√	√	√	√	√	√	√	√
5	Musdalifa	√	√	√	s	√	√	√	√
6	Nayla Nurfaila	√	√	√	√	√	√	√	√
7	Nisa	√	√	√	√	√	√	√	√
8	Nur Alizah	√	√	√	√	√	√	√	√
9	Nur Annisa Sapar	√	√	√	√	√	√	√	√
10	Nuratita	√	√	√	√	√	√	√	√
11	Reski Aditiya	√	√	√	√	√	√	√	√
12	Selfia Lestari	√	√	√	√	√	√	√	√
13	Suci Ramadani	√	√	√	√	√	√	√	√
14	Syasa Hayru Nisa	√	√	√	√	√	√	√	√
15	Zulfasli. J	√	√	√	a	√	√	√	√
16	Supriadi	√	√	√	√	√	√	√	s
17	Rifki Adriansyah	√	√	√	√	√	√	√	√
18	Zahrul Ramadan	√	√	√	√	√	√	√	√
Jumlah		18	18	18	15	18	18	18	17

Keterangan : √ = Hadir
S = Sakit

A = Alfa
I = Izin

Bacalah pengumuman berikut dengan cermat!

PENGUMUMAN

Siswa kelas IV- VI SD Nusantara yang ditunjuk sebagai petugas upacara diminta hadir pada,

Hari : Sabtu
Tanggal : 5 Mei 2018
Tempat : Lapangan SD Nusantara
Waktu : Pukul 15.00

Untuk mengikuti latihan persiapan upacara bendera dalam rangka peringatan hari Pendidikan Nasional. Apabila tidak hadir harap melapor kepada guru pembimbing.

Banjarmasin, 2 Mei 2018

Guru pembimbing,

(Drs.Hasan. M.)

Soal pretest !

Nama :

Kelas :

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Apa isi pengumuman di atas?
2. Siapa yang bertanggung jawab terhadap kegiatan tersebut?
3. Kapan pengumuman itu dibuat?
4. Untuk siapakah pengumuman tersebut?
5. Di manakah kegiatan tersebut dilaksanakan?

Bacalah pengumuman berikut ini!

PENGUMUMAN

Kepada : Warga RT 04 RW 05

Hal : Kerja Bakti

Dengan hormat,

Penyakit demam berdarah sedang mewabah di daerah kita. Oleh karena itu saya atas nama aparat pemerintah, meminta masyarakat untuk waspada. Penyakit demam berdarah tidak bisa dianggap sepele. Cukup banyak warga yang meninggal akibat penyakit demam berdarah.

Sebagai upaya pencegahan, saya meminta perhatian kepada semua warga untuk melakukan gerakan kebersihan dilingkungan masing- masing. Nyamuk demam berdarah sangat senang tinggal di tempat- tempat kotor dan genangan air yang tidak mengalir. Oleh karena itu, gerakan kebersihan wajib kita lakukan untuk membersihkan tong sampah, bak mandi, dan aliran air yang tersumbat. Kerja bakti akan dilaksanakan pada hari Minggu, 15 Mei 2018.

Demikianlah surat pengumuman ini. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Bogor, 10 Mei 2018

Basuki Triatmoko

Kepala Desa Winduaji

Soal postest!

Nama :

Kelas :

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Tulislah pokok-pokok pengumuman di atas dalam buku tugasmu!
2. Tulislah kembali pengumuman di atas dalam beberapa kalimat singkat dalam buku tugasmu!

LAMPIRAN

Hasil Analisis Data Observasi Aktivitas Murid

No.	Aktivitas Murid	Jumlah Murid yang Aktif pada Pertemuan ke-					Rata-rata	%	Kategori
		1	2	3	4	5			
1.	Murid yang hadir pada saat pembelajaran		18	17	18		17,67	98,17	Aktif
2.	Murid yang tidak memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi.		3	1	1		1,67	9,28	Tidak Aktif
3.	Murid yang memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi.		15	16	17		16	88,89	Aktif
4.	Murid yang menjawab pertanyaan guru baik secara lisan maupun tulisan.	<i>P</i>	17	15	16	<i>P</i>	16	88,89	Aktif
5.	Murid yang bertanya pada saat proses pembelajaran berlangsung.	<i>R</i>	14	17	14	<i>O</i>	15	83,33	Aktif
6.	Murid yang mengajukan diri untuk mengerjakan soal di papan tulis	<i>E</i>	8	11	12	<i>S</i>	10,33	57,40	Tidak Aktif
7.	Murid yang mengerjakan soal dengan benar	<i>T</i>	17	15	16	<i>T</i>	16	88,89	Aktif
8.	Murid yang mampu menyimpulkan materi pembelajaran pada akhir pembelajaran		18	17	18		17,67	98,17	Aktif
	Rata-rata							76,63	Aktif

LAMPIRAN

Data hasil belajar kelas IV SDN 109 Kajang keke dapat diketahui sebagai berikut

Skor Nilai *Pre-Test* dan *Post-Tes*

No	Nama Murid	Nilai <i>Pre-Tes</i>	Nilai <i>Post-Tes</i>
1	AR	67	93
2	AS	60	80
3	AT	40	60
4	FI	67	87
5	MU	60	47
6	NN	33	53
7	NI	47	80
8	NA	40	40
9	NS	40	67
10	NR	80	93
11	RA	80	80
12	SL	87	93
13	SR	67	80
14	SN	40	67
15	ZJ	60	73
16	SU	40	87
17	RD	73	80
18	ZR	87	93

LAMPIRAN

Mencari *Mean* (Rata – Rata) Nilai *Pretest*

X	F	F.X
33	1	33
40	5	200
47	1	47
60	3	180
67	3	201
73	1	73
80	2	160
87	2	174
Jumlah	18	1068

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum_{i=1}^k f x_i}{n} \\ &= \frac{1068}{18} \\ &= 59,33\end{aligned}$$

Tingkat Penguasaan Materi *Pretest*

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori hasil belajar
1.	0-34	1	5,56	Sangat rendah
2.	35-54	6	33,33	Rendah
3.	55-64	3	16,67	Sedang
4.	65-84	6	33,33	Tinggi
5.	85-100	2	11,11	Sangat tinggi
Jumlah		18	100	

Mencari *Mean* (Rata-Rata) Nilai *Post-Test*

X	F	F.X
40	1	40
47	1	47
53	1	53
60	1	60
67	2	134
73	1	73
80	5	400
87	2	174
93	4	372
Jumlah	18	1353

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^k f x_i}{n}$$

$$= \frac{1353}{18}$$

$$= 75,17$$

Tingkat Penguasaan Materi *Post-test*

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori hasil belajar
1	0-34	1	5,56	Sangat rendah
2	35-54	6	33,33	Rendah
3	55-64	3	16,67	Sedang
4	65-84	6	33,33	Tinggi
5	85-100	2	11,11	Sangat tinggi
Jumlah		18	100	

LAMPIRAN

Analisis skor *Pre-test* dan *Post-test*

No	X1 (<i>Pre-test</i>)	X2 (<i>Post-test</i>)	d = X2 - X1	d ²
1	67	93	26	676
2	60	80	20	400
3	40	60	20	400
4	67	87	20	400
5	60	47	13	169
6	33	53	20	400
7	47	80	33	1089
8	40	40	0	0
9	40	67	27	729
10	80	93	13	169
11	80	80	0	0
12	87	93	6	36
13	67	80	13	169
14	40	67	27	729
15	60	73	13	169
16	40	87	47	2209
17	73	80	7	49
18	87	93	6	36
Jumlah	1068	1353	311	7829

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

1. Mencari harga "Md" dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 Md &= \frac{\sum d}{N} \\
 &= \frac{311}{18} \\
 &= 17,28
 \end{aligned}$$

2. Mencari harga " $\sum X^2 d$ " dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 \sum X^2 d &= \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N} \\
 &= 7829 - \frac{(311)^2}{18} \\
 &= 7829 - \frac{96721}{18} \\
 &= 7829 - 5373,3 \\
 &= 2455,7
 \end{aligned}$$

3. Menentukan harga t_{Hitung}

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}} \\
 t &= \frac{17,28}{\sqrt{\frac{2455,7}{18(18-1)}}} \\
 t &= \frac{17,28}{\sqrt{\frac{2455,7}{306}}} \\
 t &= \frac{17,28}{\sqrt{8,02}} \\
 t &= \frac{17,28}{2,83} \\
 t &= 6,10
 \end{aligned}$$

Table t

	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
Df		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
	1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
	2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
	3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
	4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
	5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
	6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
	7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
	8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
	9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
	10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
	11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
	12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
	13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
	14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
	15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
	16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
	17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
	18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
	19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
	20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
	21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
	22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
	23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
	24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
	25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
	26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
	27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
	28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
	29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
	30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
	31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
	32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
	33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
	34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
	35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
	36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
	37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
	38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
	39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
	40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

DOKUMENTASI







Nomor : 582/Izn-5/C.4-VIII/V/37/2018
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

16 Sya'ban 1439 H
02 May 2018 M

Kepada Yth,
Bapak / Ibu Bupati Bulukumba
Cq. Ka. IP3 Balitbang Perpustakaan dan Kearsipan
di -
Bulukumba

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 0197/FKIP/A.1-II/V/1439/2018 tanggal 30 April 2018, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **SUMARTINI**
No. Stambuk : **10540 9042 14**
Fakultas : **Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**
Jurusan : **Pendidikan Guru dan Sekolah Dasar**
Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"Pengaruh Model Pembelajaran Interaktif (Explicit Instruction) terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Murid Kelas IV SDN 109 Kajang Keke Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 5 Mei 2018 s/d 5 Juli 2018.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.
Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran katzirraa.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

ketua LP3M,

Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.
NBM 101 7716



PEMERINTAH KABUPATEN BULUKUMBA
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jln. Dr. Sutomo No.4 Telp. (0413) 85003 Bulukumba 92511

Bulukumba, 07 Mei 2018

Nomor : 070/270/Kesbangpol/V/2018
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Rekomendasi

Yth. Kepada
Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan
Terpadu Satu Pintu Kab.Bulukumba
di-
Bulukumba

Berdasarkan Surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor: 582/Izn-5/C.4-VIII/IV/37/2018 tanggal 02 Mei 2018 Perihal Permohonan Izin Penelitian.

Dengan ini disampaikan kepada Bapak/Ibu/Saudara (i) bahwa yang tersebut dibawah ini :

Nama : SUMARTINI
Tempat/Tgl Lahir : Kajang, 01-11- 1996
No.Pokok : 10540 9042 14
Jenis Kelamin : Perempuan
Program Studi : Pendidikan Guru dan Sekolah Dasar
Pekerjaan : Mahasiswi UNISMUH Makassar
Alamat : Jalan Toddopuli II Makassar
Hp. 085 242 013 627

Bermaksud akan mengadakan Penelitian di SDN 109 Kajang Keke Kec. Kajang Kab..Bulukumba dalam rangka penyusunan Skripsi dengan Judul:

" PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INTERAKTIF (EXPLICIT INSTRUCTION) TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA PADA MURID KELAS IV SDN 109 KAJANG KEKE KECAMATAN KAJANG KABUPATEN BULUKUMBA ".

S e l a m a : Tmt. 05 Mei/s/d 05 Juli 2018
Pengikut/Ang. Team : Tidak ada

Sehubungan dengan hal tersebut diatas dianggap layak mendapatkan Surat Izin Penelitian.

Demikian disampaikan kepada saudara untuk dimaklumi dan bahan seperlunya.



- Tembusan :**
1. Bupati Bulukumba (sebagai laporan)
 2. FKPD Kab.Bulukumba
 3. Ketua LP3M UNISMUH Makassar
 4. Peringgal



PEMERINTAH KABUPATEN BULUKUMBA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
(DPMPSTP)

Alamat : Jl. Kenari No.13 Telp. (0413) 85060 Bulukumba 92512

Bulukumba, 09 Mei 2018

Nomor : 177/DPMPSTP/2018
Lampiran :
Perihal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala SDN 109 Kec. Kajang
Di-
Tempat

Berdasarkan Surat Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Nomor : 070/270/Kesbangpol/V/2018 tanggal 07 Mei 2018 Perihal Rekomendasi Izin Penelitian maka yang tersebut di bawah ini :

Nama : SUMARTINI
Nomor Pokok : 10540 9042 14
Program Studi : Pendidikan Guru dan Sekolah Dasar
Alamat : Jl. Toddopuli II Makassar

Bermaksud melakukan penelitian / pengambilan data di SDN 109 Kajang Keke Kec. Kajang Kab. Bulukumba dalam rangka penyelesaian penyusunan SKRIPSI dengan judul "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INTERAKTIF (EXPLICIT INSTRUCTION) TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA PADA MURID KELAS IV SDN 109 KAJANG KEKE KECAMATAN KAJANG KABUPATEN BULUKUMBA" yang akan berlangsung pada tanggal 05 Mei s/d 05 Juli 2018.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, pada prinsipnya kami mengizinkan yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan tersebut dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Mematuhi semua Peraturan Perundang - Undangan yang berlaku dan mengindahkan adat - istiadat yang berlaku pada masyarakat setempat;
2. Tidak mengganggu keamanan / ketertiban masyarakat setempat;
3. Penelitian / pengambilan data tidak menyimpang dari izin yang diberikan;
4. Melaporkan hasil pelaksanaan penelitian / pengambilan data serta menyerahkan 1(satu) eksamplar hasilnya kepada Bupati Bulukumba Cq.Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bulukumba;
5. Surat izin ini akan dicabut atau dianggap tidak berlaku apabila yang bersangkutan tidak memenuhi ketentuan sebagaimana tersebut di atas, atau sampai dengan batas waktu yang telah ditentukan kegiatan penelitian/ pengumpulan data dimaksud belum selesai.

Demikian surat izin ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Kepala Dinas

H. R. Krg. SUGINNA

Pangkat : Pembina Utama Muda
NIP : 19610702 199003 2 002

Tembusan:

1. Bupati Bulukumba di Bulukumba (sebagai laporan);
2. Kepala Kesbangpol Kab. Bulukumba di Bulukumba;
3. Arsip.



PEMERINTAH KABUPATEN BULUKUMBA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 109 KAJANG KEKE

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah SD Negeri 109 Kajang Keke menerangkan bahwa:

Nama : SUMARTINI
NIM : 10540904214
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Pekerjaan : Mahasiswa FKIP Unismuh Makassar

Benar bahwa mahasiswa tersebut telah melaksanakan penelitian dari tanggal 07 Mei s/d 26 Mei 2018 dengan judul:

“Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Interaktif (*Explicit Intruction*) terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Murid Kelas IV SDN 109 Kajang Keke Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba.”

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bulukumba, Mei 2018

Mengetahui
Kepala Sekolah,



MANSYUR, S.Pd.SD
NIP: 19670510 199903 1 005



**PEMERINTAH KABUPATEN BULUKUMBA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 109 KAJANG KEKE**

BERITA ACARA

Pelaksanaan penelitian dan pengambilan data pada SD Negeri 109 Kajang Keke
Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba dari tanggal 07 Mei s/d 26 Mei 2018.

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : SUMARTINI
NIM : 10540904214
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Pekerjaan : Mahasiswa FKIP Unismuh Makassar

Telah melakukan penelitian dan pengambilan data pada SD Negeri 109 Kajang Keke
dalam rangka penyusunan SKRIPSI dengan judul:

**“Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Interaktif (*Explicit Intruction*) terhadap
Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Murid Kelas IV SDN 109 Kajang Keke
Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba.”**

Demikian berita acara ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bulukumba, Mei 2018

Mengetahui,



MANSYAR, S.Pd.SD
NIP: 19670510 199903 1 005

Mahasiswa

SUMARTINI
NIM. 10540904214

RIWAYAT HIDUP



SUMARTINI, lahir di Kajang Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba Provinsi Sulawesi Selatan, pada tanggal 01 November 1996. Anak ketiga dari tiga bersaudara, dari pasangan Sembang dan Hasna. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SDN 109 Kajang Keke 2008. Pada tahun 2011 menyelesaikan pendidikan tingkat menengah pertama di SMPN 19 Bulukumba dan tamat di SMAN 05 Kajang pada tahun 2014 kemudian Penulis melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi Universitas Muhammadiyah Makassar pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Makassar sampai tahun 2018.